

PERANCANGAN DESAIN PRODUK LAMPU HIAS GAYA ETNIK YOGYAKARTA

Bella Dwikinanti Putri
Desain Produk – Grafis & Multimedia
Fakultas Desain dan Seni Kreatif

ABSTRACT

The lighting requirements in each room affects the range and design of lamp form. Structuring the right light can optimize diruangan atmosphere became uncomfortable . In addition to functionality, the aesthetic value of a product is also highly preferred . The existence of light has an important role in the lighting sector in the room is certainly not merely as a means of illumination or as a complementary home. Lights also as one of the interior elements are capable of creating an atmosphere (mood) in a space.

Shape design of decorative lighting products using this style of ethnic Yogyakarta as its design theme. In pengaplikasikannya designer to use batik motifs inspired from Jogja batik namely: Batik Truntum, Kawung Batik and Batik Parang. Form of batik motifs are simplified (simplification) and then applied to the object, in its application, the designer using a plate used to be a decorative lamp shade. Lights that are designed, among others, are: 1. Parang lingguh table lamp, 2. Segi telu table lamp, 3. Truntum nggantung ceiling lamp, 4. Telu werni ceiling lamp, 5. Truntum ngadheg standing lamp, 6. Parang ngadheg standing lamp. In the process of finishing, decorative lamp shades were given brown with gold glitter so that the product is impressed elegant lamps and black colors on the mast as a confirmation that the lamppost looks solid. As well as the light from the bulb of yellow in order to create a warm atmosphere in a room.

Keywords : Lighting , Decorative Lighting , Lamps Ethnic Yogyakarta.

PERANCANGAN DESAIN PRODUK LAMPU HIAS GAYA ETNIK YOGYAKARTA

Bella Dwikinanti Putri
Desain Produk – Grafis & Multimedia
Fakultas Desain dan Seni Kreatif

ABSTRAK

Kebutuhan pencahayaan pada setiap ruangan mempengaruhi ragam dan desain bentuk lampu. Penataan cahaya yang tepat dapat mengoptimalkan suasana diruangan tersebut menjadi nyaman. Selain fungsi, nilai estetis sebuah produk juga sangat diutamakan. Keberadaan lampu memiliki peran penting dalam pencahayaan disuatu ruangan tentu tidak sekedar sebagai alat penerang atau sebagai pelengkap rumah. Lampu juga sebagai salah satu elemen interior yang mampu menciptakan suasana (mood) pada sebuah ruang.

Bentuk desain produk lampu hias ini menggunakan gaya etnik Yogyakarta sebagai tema perancangannya. Pada pengaplikasiannya perancang menggunakan motif-motif batik yang terinspirasi dari batik Jogja yaitu: Batik Truntum, Batik Kawung dan Batik Parang. Bentuk motif-motif batik tersebut disederhanakan (simplikasi) dan kemudian diaplikasikan kedalam objek, dalam pengaplikasiannya, perancang menggunakan plat yang digunakan untuk menjadi kap lampu hias. Lampu hias yang dirancang antara lain adalah: 1. Lampu duduk parang lingguh, 2. Lampu duduk segi telu, 3. Lampu gantung truntum nggantung, 4. Lampu gantung telu werni, 5. Lampu berdiri truntum ngadheg, 6. Lampu berdiri parang ngadheg. Dalam proses finishing, kap lampu hias tersebut diberi warna cokelat dengan glitter emas agar produk lampu ini terkesan elegan dan warna hitam pada bagian tiangnya sebagai penegas agar tiang lampu terlihat kokoh. Serta cahaya dari bohlam yang berwarna kuning agar menciptakan suasana yang hangat pada suatu ruangan.

Kata kunci: Lampu, Lampu Hias, Lampu Etnik Yogyakarta.